

BAB V **KESIMPULAN**

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisa data yang diperoleh mengenai analisis pengaruh kenyamanan, fasilitas, kinerja pustakawan dan teknologi informasi terhadap kepuasan pemustaka yang dimoderasi oleh kualitas layanan di Perpustakaan Nasional unit Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kenyamanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional unit Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara.
2. Fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional unit Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara, Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang ada pada Perpustakaan Nasional dapat meningkatkan kepuasan pemustaka.
3. Kinerja pustakawan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional unit Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara.
4. Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional unit Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara.
5. Kualitas Layanan tidak dapat memoderasi pengaruh kenyamanan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh kenyamanan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional.
6. Kualitas Layanan tidak dapat memoderasi pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas

- layanan tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional.
7. Kualitas Layanan tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja pustakawan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh kinerja pustakawan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional.
 8. Kualitas Layanan tidak dapat memoderasi pengaruh teknologi informasi terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh teknologi informasi terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam penulisan tesis berikut. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk pertimbangan sebagai penyempurnaan.

1. Perpustakaan Nasional harus mempertahankan suasana kenyamanan bagi pemustaka berjalan dengan baik. Mempertahankan beberapa aspek kenyamanan yang diatur dalam SOP kenyamanan dalam perpustakaan. Dengan penerapan SOP kenyamanan perpustakaan dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung bagi para pemustaka dalam kegiatan membaca, belajar, dan mengeksplorasi pengetahuan.
2. Fasilitas yang ada di Perpustakaan Nasional sudah cukup baik. Pemustaka dapat menikmati seluruh fasilitas yang dapat membantu mereka dalam kegiatan membaca dan sebagai proses pembelajaran serta kegiatan literasi lainnya. Perpustakaan Nasional melakukan evaluasi fasilitas secara berkala melalui survei, wawancara, atau pengamatan langsung. Dari hasil evaluasi ini, perpustakaan dapat membuat rencana tindakan dan implementasi perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan fasilitas dan pelayanan secara keseluruhan.
3. Kinerja Pustakawan Perpustakaan Nasional merujuk pada evaluasi dan penilaian kinerja individu pustakawan dalam menjalankan tugas-tugas di perpustakaan khususnya dalam pelayanan perpustakaan. Kinerja pustakawan sangat penting untuk memastikan bahwa perpustakaan berfungsi dengan baik dan mampu memberikan pelayanan yang prima kepada pemustaka. Perpustakaan Nasional

secara berkelanjutan melakukan pembinaan kinerja pustakawan dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan latihan dalam bidang perpustakaan, diharapkan ilmu yang terus *update* dapat menjawab kebutuhan pemustaka.

4. Pengembangan teknologi yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional sudah cukup baik dan mempermudah pemustaka dalam mendapatkan layanan perpustakaan sebagai proses pembelajaran dan teknologi bagi pustakawan dapat lebih memudahkan mencapai target kinerja. Selanjutnya pengembangan teknologi harus terus dilakukan secara berkelanjutan dengan menyesuaikan perkembangan zaman, agar menciptakan kualitas layanan yang inovatif.
5. Kualitas Layanan tidak mampu menjadi faktor yang menguatkan ataupun melemahkan pengaruh kenyamanan, fasilitas, kinerja pustakawan dan teknologi informasi terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Nasional unit Pusat Jasa Informasi Peprustaaak dan Pengelolaan Naskah Nusantara. Hal ini membuktikan bahwa Perpustakaan Nasional telah membangun sistem secara kokoh, dengan layanan perpustakaan yang menjadi pondasi kuatnya. Hal tersebut harus tetap dipertahankan, agar sistem dapat terus berjalan tanpa bergantung atau terpengaruh pada faktor tertentu.
6. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak mampu memperkuat atau memperlengah pengaruh variabel kenyamanan, fasilitas, kinerja pustakawan dan teknologi informasi terhadap variabel kepuasan pemustaka. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel moderating lain yang dapat meningkatkan hubungan antara kenyamanan, fasilitas, kinerja pustakawan, dan teknologi informasi terhadap kepuasan pemustaka.
7. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel kenyamanan, fasilitas, kinerja pustakawan, teknologi informasi, kualitas layanan dan kepuasan pemustaka dalam budaya kerja, motivasi, technology acceptance, dalam model mediasi (interverning), agar mengetahui pengaruh hubungan antar variabel independen dan dependen secara langsung dan tidak langsung.